

Aspek LXD	Detail
Judul Program	<b>Mengaplikasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> Melalui Tindakan Nyata: Pendekatan Konstruktivisme</b>
Analisis Kebutuhan	<p><b>Audiens:</b> Guru FIS</p> <p><b>Kebutuhan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan pemahaman yang utuh tentang SDGs dan <i>Global Competence</i> melalui pendekatan konstruktivisme.</li> <li>• Mengambil langkah nyata untuk menerapkan SDGs dan <i>Global Competence</i> melalui <i>Service Learning</i>.</li> </ul> <p><b>Tujuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> ke dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Mempersiapkan guru untuk melaksanakan proyek <i>Service Learning</i> yang efektif dan berdampak.</li> </ul>
Persona Pembelajar	<b>Guru FIS yang ingin menggunakan SDGs dan kemampuan global dalam kegiatan nyata bersama komunitas. Mereka akan belajar dari pengalaman praktis yang mereka jalani, bukan hanya teori.</b>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengkonstruksi pemahaman SDGs:</b> Guru akan diberikan rangsangan untuk mengkoneksikan <i>prior knowledge</i> SDGs yang mereka miliki dengan pengalaman yang mereka alami. Lebih lanjut mereka akan diajak untuk melakukan aksi nyata yang berkaitan dengan tujuan SDGs di kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. <b>Menumbuhkan keterampilan <i>Global Competence</i> dalam kehidupan sehari-hari:</b> Guru merefleksikan keterampilan <i>Global Competence</i> yang diperlukan untuk menjawab tantangan global seperti kemampuan berempati, berpikir kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi global. Dengan adanya kemampuan ini, guru dapat mempromosikan tindakan nyata dalam komunitas.</li> <li>3. <b>Merancang dan merefleksikan proyek <i>Service Learning</i>:</b> Guru akan diminta untuk merancang, melaksanakan, dan merefleksikan proyek <i>Service Learning</i> yang bertujuan untuk mengintegrasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kehidupan sehari-hari. Indikator keberhasilan proyek ini meliputi kesesuaian dengan habit yang diinginkan, perubahan habit sesuai</li> </ol>

	dengan waktu yang ditentukan, serta memberikan dampak positif bagi diri sendiri dan komunitas.
<b>Strategi Pembelajaran</b>	<p><b>1. Simulasi <i>Service Learning</i></b>  <b>Deskripsi:</b> Peserta diminta untuk melakukan observasi mengenai apa yang mereka lihat dan rasakan selama simulasi <i>Service Learning</i>. Setelah itu, peserta diajak untuk berdiskusi dalam kelompok untuk saling sharing pengalaman dan pemahaman mereka.</p> <p><b>Strategi:</b> Memberikan pertanyaan yang mendorong guru untuk menghubungkan <i>prior knowledge</i> dan pengalaman mereka. Feedback dan klarifikasi diberikan agar peserta memiliki pemahaman yang benar dan utuh.</p> <p><b>2. Perangkat proyek <i>Service Learning</i></b>  <b>Deskripsi:</b> Peserta membuat perangkat proyek <i>Service Learning</i> berupa LXD, mengisi <i>habit tracker online</i> di <a href="http://www.dailyhabits.xyz">www.dailyhabits.xyz</a> dan jurnal serta postingan di media sosial seperti instagram, tiktok, atau WA story untuk mengajak lebih banyak orang terlibat dalam aksi nyata ini.</p> <p><b>Strategi:</b> Menggunakan perangkat proyek untuk melihat tujuan, kegiatan, dan implementasi proyek <i>Service Learning</i>. <i>Habit tracker online</i> dan jurnal harian digunakan untuk memonitor keberlangsungan proyek.</p> <p><b>3. Diskusi dan <i>Checkpoint</i> Regular</b>  <b>Deskripsi:</b> Peserta menggunakan Zoom atau G-Meet untuk melakukan diskusi dan <i>checkpoint</i> yang terjadwal dalam kelompok.</p> <p><b>Strategi:</b> Peserta mempresentasikan jalannya proyek yang dilaksanakan dengan menampilkan <i>habit tracker online</i>, jurnal harian, dan postingan media sosial serta menjelaskan jalannya proyek yang mereka lakukan dan tantangan yang dihadapi. Dalam kegiatan ini peserta saling memberikan masukan serta feedback untuk teman mereka. Menggunakan perangkat proyek untuk melihat tujuan, kegiatan, dan implementasi proyek <i>Service Learning</i>. <i>Habit tracker online</i> dan jurnal harian digunakan untuk memonitor keberlangsungan proyek.</p>
<b>Konten dan Sumber Daya</b>	<p><b>Konten:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Prior Knowledge SDGs:</b> ringkasan dan <i>assist learning</i> tentang SDGs dan pentingnya SDGs.</li> <li>• <b>Dasar Global Competence:</b> ringkasan dan <i>assist learning</i> tentang <i>Global Competence</i>, dimensi, dan keterampilan yang perlu dimiliki.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Dasar Konstruktivisme:</b> ringkasan dan <i>assist learning</i> tentang apa itu konstruktivisme, dasar, dan manfaatnya.</li> <li>● <b>Prinsip Service Learning:</b> konsep <i>Service Learning</i>, prinsip dasar, dan keuntungan <i>Service Learning</i>.</li> <li>● <b>Video Pendek:</b> video tentang aplikasi SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam ranah pendidikan.</li> <li>● <b>Panduan:</b> Template dan panduan digunakan untuk pembuatan LXD, pengisian jurnal harian, postingan media sosial, dan pembuatan form evaluasi.</li> </ul> <p><b>Sumber Daya: Komandan LC</b></p>
<b>Prototyping dan Pengujian</b>	<b>Mencoba sesi pembelajaran dengan beberapa guru di mana mereka langsung terlibat dalam proyek <i>Service Learning</i> dan memberikan pendapat mereka tentang pengalaman tersebut.</b>
<b>Evaluasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Diskusi kelompok:</b> Kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa pemahaman peserta tentang SDGs, <i>Global Competence</i>, Teori Konstruktivisme, dan <i>Service Learning</i>. Peserta didorong untuk mengkoneksikan Prior Knowledge mereka dengan pengalaman yang mereka dapatkan sehingga peserta memiliki pemahaman yang mendalam.</li> <li><b>Perancangan LXD:</b> Pembuatan LXD dimaksudkan untuk memeriksa apakah proyek <i>Service Learning</i> yang dibuat dapat mengintegrasikan SDGs dan <i>Global Competence</i>. LXD ini dibuat berdasarkan survei yang dilakukan di komunitas untuk menemukan SDGs yang sesuai dengan kebutuhan komunitas.</li> <li><b>Check Point Regular:</b> Kegiatan ini dilakukan secara terjadwal dan dalam kelompok. Peserta akan mempresentasikan jalannya proyek dengan menampilkan <i>habit tracker online</i>, jurnal harian, dan postingan media sosial. Sharing proses, keberhasilan, dan tantangan selama proyek perlu difasilitasi. Peserta juga diminta untuk memberikan feedback untuk temannya.</li> <li><b>Refleksi:</b> Peserta melakukan refleksi tentang pengaruh proyek untuk diri sendiri dan komunitas pasca proyek dilakukan. Untuk memeriksa pengaruh proyek pada komunitas, peserta akan membagikan form evaluasi.</li> </ol>
<b>Feedback dan Iterasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simulasi <i>Service Learning</i></li> <li>2. Prototype LXD</li> <li>3. Iterasi prototype</li> <li>4. Iterasi proyek</li> </ol>

<b>Implementasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Workshop:</b> Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyamakan <i>prior knowledge</i> peserta terkait SDGs, Global Competence , Teori konstruktivisme dan <i>Service Learning</i>.</li> <li>● <b>Simulasi Service Learning:</b> Dalam simulasi ini, guru akan mengkonstruksi pemahaman melalui observasi, diskusi, dan refleksi.</li> <li>● <b>Kelas perencanaan proyek:</b> Kegiatan ini dilakukan untuk membekali guru terkait bagaimana cara menyusun LXD proyek <i>Service Learning</i>. proyek yang dirancang harus berdasarkan isu yang terjadi di komunitas dan kegiatannya dirancang sesuai dengan kebutuhan komunitas.</li> <li>● <b>Check point:</b> Untuk mengukur konsistensi aksi nyata, peserta mengikuti Zoom atau G-Meet terjadwal dalam kelompok dan mempresentasikan jalannya proyek mereka.</li> <li>● <b>Refleksi pasca proyek:</b> Refleksi proyek meliputi sharing keberhasilan, tantangan, pelajaran yang dapat diambil proyek dan dampak proyek mereka pada komunitas.</li> </ul>
<b>Catatan</b>	<p>Integrasi yang diperkuat, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Konstruktivisme:</b> Peserta akan diajak untuk secara mandiri mengkonstruksi pemahaman mereka. Mereka akan diajak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang memungkinkan mereka mendapatkan pengalaman yang nyata dan utuh terkait SDGs, <i>Global Competence</i>, dan <i>Service Learning</i>. Nantinya peserta akan dirangsang untuk mengaitkan <i>prior knowledge</i> dan pengalaman mereka.</li> <li>● <b>Service Learning sebagai Metode:</b> Proyek <i>Service Learning</i> dirancang agar guru dapat benar-benar melakukan tindakan nyata dalam komunitas terkait SDGs yang benar-benar dibutuhkan oleh komunitas tersebut. Proyek ini memungkinkan peserta untuk mengembangkan keterampilan global.</li> <li>● <b>Pengembangan Global Competence:</b> Proyek ini melatih guru mengembangkan <i>Global Competence</i> yang mereka miliki. Peserta akan diajak untuk berempati, berpikir kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara global agar mampu mempromosikan tindakan nyata dalam komunitas.</li> </ul>